

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kasus in peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny.A usia 31 tahun dengan oligohidramnion dapat dilakukan:

1. Mahasiswa sudah mampu melakukan pengkajian kasus Ny. A sejak hamil, bersalin, nifas dan menyusui, BBL dan Neonatus dengan risiko secara *Continuity of Care*.
2. Mahasiswa sudah mampu mengidentifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care*.
3. Mahasiswa sudah mampu menentukan kebutuhan segera pada Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care*.
4. Mahasiswa sudah mampu melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care*.
5. Mahasiswa sudah mampu melaksanakan tindakan untuk menagani Ny.A sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care*.
6. Mahasiswa sudah mampu melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care*.
7. Mahasiswa sudah mampu melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. A sejak ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa pendidikan profesi bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
2. Bagi Bidan di PMB Sunarti
Tetap mempertahankan tata laksana asuhan kebidanan berkesinambungan dengan sangat baik. Tata laksana kasus sangat sesuai dengan teori dan temuan terbaru.
3. Bagi Ny.A, keluarga dan masyarakat
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.